

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam mengkaji sebuah penelitian, metode merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Kesalahan dalam menentukan metode akan menjadikan salah satu masalah yang fatal dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti sangat berhati-hati untuk menentukan metode yang akan dijadikan panduan atau tuntutan dalam penelitian ini.

Menurut Arikunto (2002 : 136), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi. Metode yang baik untuk meneliti suatu masalah adalah metode yang dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Dengan demikian, sangat jelas bahwa kepentingannya untuk membantu mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan dari penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif analisis dengan melalui pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data lapangan mengenai kesenian tradisional *Terbang Kencer*, kemudian seluruh data yang terkumpul akan dilakukan proses analisis secara rinci. Metode deskriptif analisis ini tidak hanya memaparkan atau menggambarkan objek penelitian, tetapi juga

disertai penafsiran data dan menganalisis data yang terkumpul mengenai kesenian tradisional *Terbang Kencer*.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Arikunto mengungkapkan bahwa: "Observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatat". (Arikunto, 2002 : 146-223)

Dalam hal ini observasi bertujuan untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan langsung atau tidak langsung. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian mengidentifikasikan masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui gambaran mengenai penyajian kesenian tradisional *Terbang Kencer* pada acara peringatan tahun baru Islam di desa Balapulung Kulon Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal. Observasi ini dilakukan sebanyak tiga kali mulai dari bulan Oktober 2010.

Pada observasi pertama yaitu pada tanggal 10 Oktober 2010 peneliti mendatangi daerah dimana terdapat kesenian *Terbang Kencer*, yaitu di desa Balapulung Kulon, kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal untuk mencari informasi mengenai keberadaan kesenian *Terbang Kencer*. data yang

didapatkan yaitu adanya keberadaan kesenian *Terbang Kencer* group Mustho Albadar, dan akan diadakannya acara peringatan tahun baru Islam pada tanggal 7 Desember 2010.

Observasi yang kedua dilakukan pada tanggal 7 Desember 2010, yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan peringatan Tahun Baru Islam di kompleks Mushola Thoyibul Khalil di desa Balapulung Kulon kecamatan Balapulung kabupaten Tegal. Dari observasi tersebut penulis mendapatkan data bagaimana jalannya acara peringatan tahun baru islam dan antusias masyarakat desa Balapulung Kulon terhadap kegiatan acara tersebut. Dalam kegiatan Observasi yang ke dua penulis mendapatkan beberapa masalah teknis yang menyebabkan eror media pendokumentasian. Hal tersebut membuat penulis melakukan kegiatan observasi yang ke tiga yaitu pada tanggal 15 Januari 2011 dan 19 Februari 2011. Observasi yang ketiga dan keempat bertujuan untuk melengkapi kekurangan data-data yang diperoleh sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk menghimpun data-data mengenai kesenian tradisional *Terbang Kencer* sekaligus untuk mensosialisasikan instrumen penelitian yang diungkapkan dalam bentuk wawancara.

Menurut Maleong (1990:135) wawancara pembicaraan informal dipandang perlu dilakukan berkaitan dengan peneliti yang terlibat dan

berperan sebagai objek yang diteliti. Wawancara pembicaraan informal, yaitu yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dan wajar. Pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap observasi peneliti melakukan wawancara pertama-tama dengan bapak Janur, beliau adalah salah seorang warga desa Balapulang yang pernah memainkan *Terbang Kencer*. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh adanya keberadaan group Mustho Albadar yang masih memainkan kesenian *Terbang Kencer*. Setelah mengetahui keberadaan group Mustho Albadar penulis kemudian melakukan wawancara dengan pimpinan dari group kesenian *Terbang Kencer* Mustho Albadar yaitu bapak Sutrisna. Wawancara tersebut menghasilkan data-data mengenai sejarah dan keberadaan kesenian *Terbang Kencer* group Mustho Albadar.

Untuk mengetahui antusias warga sekitar komplek Mushola atas keberadaan kesenian *Terbang Kencer*, peneliti juga mewawancarai bapak Nuridin yang merupakan pemain *Terbang* dan salah seorang warga yang bertempat tinggal di komplek Mushola Thoyibul Khalil. Sedangkan untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan teknik memainkan *Terbang Kencer*, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pelatih *Terbang Kencer* yaitu bapak Kholid

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari beberapa referensi melalui buku teks, internet, makalah, jurnal, skripsi dan berbagai tulisan ilmiah tentang kesenian tradisional *Terbang Kencer*. Studi literatur sangat bermanfaat bagi peneliti, yaitu untuk mengetahui lebih detail dan memberikan kerangka berpikir, khususnya referensi relevan yang berasal dari teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.

4. Studi Dokumentasi

Peneliti mengambil teknik dokumentasi berupa pendokumentasian berbagai catatan lapangan (*field note*) dan pendokumentasian visual (photo), tujuannya untuk menghasilkan data pelengkap penelitian mengenai kesenian tradisional *Terbang Kencer*.

C. Teknik Pengolahan Data

Berbagai sumber keseluruhan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data kemudian diproses dan diolah dengan berbagai teknik pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan atau pendeskripsian data, tahap-tahap teknik pengolahan data disusun dalam penelitian ini diantaranya :

1. Pengelompokan Data

Data deskriptif mengenai Kesenian *Terbang Kencer* yang diperoleh dari pengelompokan data seperti : data pada saat dilakukan observasi nonpartisipatif, data lisan dan tulisan pada saat wawancara, data dari analisis

dokumenter, data dengan kajian studi literatur. Data yang sudah diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.

2. Analisis Data

Tahap penganalisisan dilakukan setelah data-data yang terkumpul dari hasil penelitian yang sudah disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari pokok permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengklasifikasian Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Data dengan mengkategorikan setiap data sesuai pola data dari hasil penelitian ini. Untuk dapat menentukan data akhir dari tahapan analisis data yang dilakukan maka kegiatan verifikasi dilakukan, kegiatan ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian sesuai dengan kategori-kategori data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari suatu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Setelah data

yang diperoleh terangkum selanjutnya peneliti memfokuskan aspek permasalahan terhadap subjek penelitian yaitu Kesenian *Terbang Kencer*.

b. Display atau Peyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai pertunjukan *Terbang Kencer* pada peringatan tahun baru Islam dan pola permainan *Terbang Kencer* yang dimainkan oleh group Mustho Albadar. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengolahan data-data hasil peneltian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

D. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek berdasarkan kebutuhan (*purposive sampling*) yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Pemilihan subjek berdasarkan kemampuan group tersebut untuk dapat mendukung penelitian. Subjek yang terpilih dapat dikatakan ahli (*expert*) dalam bidangnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Beberapa subjek *expert* dalam penelitian ini dijadikan narasumber dengan tujuan dapat melandasi penelitian sebagai sumber data/sumber informasi baik secara teori maupun secara praktiknya. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih salah satu pelatih *Terbang Kencer* yang tentu saja memiliki kemampuan musikalitas baik teori dan prakteknya secara individu ataupun kelompok yaitu Bapak Kholid.

E. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian tentang pertunjukan dan teknik permainan Kesenian *Terbang Kencer* pada Group Mustho Albadar, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat sebuah rancangan penelitian. Rancangan penelitian adalah bagian penting dari penelitian, rancangan ini mengarah pada pemilihan fokus permasalahan dan subjek yang akan di teliti sesuai dengan masalah penelitian. Untuk dapat memperoleh pengalaman langsung terhadap objek penelitian yang

disesuaikan pada rumusan masalah, maka peneliti melakukan suatu kegiatan pendekatan awal dimana mencoba langsung praktik-praktik dasar terhadap objek penelitian.

Agar proses penelitian dapat lebih terarah maka pada tahap perencanaan ini, peneliti mempelajari serta menentukan sumber data, informasi yang sudah ada sebelumnya dan berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yang diajukan.. Tahap perencanaan ini berlangsung pada awal bulan september 2010 sampai dengan awal bulan januari 2011. Pada tahap selanjutnya peneliti menyusun rancangan penelitian Pada tahap ini peneliti membentuk aspek - aspek penting dalam penelitian, aspek - aspek tersebut ; merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, menentukan sumber data dengan menentukan instrumen penelitian. Setelah peneliti menemukan fokus dan subjek penelitian yang sesuai dengan rancangan penelitian, karena hal tersebut sangat berpengaruh ketika peneliti memberikan penilaian terhadap hubungan antara keadaan, situasi dan variabel-variabel dasar yang melatarbelakangi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sudah mulai mengumpulkan data dan segala informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah mendapatkan sedikit gambaran tentang arah penelitian ini, maka berbagai sumber data yang terhimpun akan dianalisis sesuai kebutuhan penelitian dengan cara ; penyusunan pedoman wawancara dan observasi, pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dari analisis dokumenter baik audio dan visual atau audio

visual, pengolahan data dari studi literatur. Dokumentasi ini berfungsi untuk membantu peneliti agar dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan penelitian, karena peneliti memiliki berbagai keterbatasan dalam menangani penelitian ini. Dokumentasi hasil wawancara dan peristiwa dapat memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisa data.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Jl Pasar Rt 05 Rw 03 desa Balapulang Kulon, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal. Lokasi tersebut dipilih karena kesenian tradisional *Terbang Kencor* group Mustho Albadar berada di kompleks mushola Thoyibul Khalil yang beralamat di Jl Pasar RT 05 RW 03 desa Balapulang Kulon, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal.